
Pembangunan dan Implementasi Perpustakaan Digital di SDN Inpres 2 Koya Timur

¹Elvis Pawan, ²Rosiyati M.H Thamrin, ³Patmawati Hasan ⁴Budi Soepriyanto

STIMIK Sepuluh Nopember Jayapura

*Email: elvispawan09@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu program yang ada di STIMIK Sepuluh Nopember Jayapura adalah merealisasikan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk menjalankan program tersebut lembaga menggerakkan dosen untuk turut serta dalam mendukung dan membantu lembaga serta pemerintah melalui program-program kreatif yang langsung bersentuhan langsung dengan masyarakat sekitar. Program kreatif yang dibangun adalah membuat sebuah perpustakaan berbasis *internet of things* yang mengambil studi kasus di Kelurahan Koya Timur, distrik Muara Tami. Hal ini bertujuan agar dapat membantu anak-anak usia sekolah yang kesulitan memperoleh bahan belajar yang memadai, terutama pada situasi pandemic covid-19, yang menuntut siswa untuk belajar dari rumah. Program ini akan menghasilkan sebuah perpustakaan berbasis website yang dapat diakses melalui smart phone atau komputer, serta dapat pula diakses melalui jaringan local jika tidak memiliki kuota internet. Perpustakaan akan dipusatkan pada Kantor Lurah Koya Timur. Metode pelaksanaan kegiatan ini dibagi ke dalam empat tahap utama yaitu pertama sosialisasi, kedua transfer ipteks, ketiga pendampingan dan pelatihan penggunaan alat dan keempat adalah evaluasi dan keberlanjutan program.

Kata kunci : Perpustakaan, *Internet of Things*, PKM

ABSTRACT

One of the programs at STIMIK Sepuluh Nopember Jayapura is to realize the tri dharma of higher education, namely education, research and community service. To run the program, the institution mobilizes lecturers to participate in supporting and assisting institutions and the government through creative programs that are in direct contact with the surrounding community. The creative program that was built was to create an internet of things-based library that took a case study in the Koya Timur Village, Muara Tami district. It aims to help school-age children who have difficulty obtaining adequate learning materials, especially in the COVID-19 pandemic, which requires students to study from home. This program will produce a website-based library that can be accessed via a smart phone or computer, and can also be accessed via a local network if you do not have an internet quota. The library will be centered on the Koya Timur lurah office. The method of implementing this activity is divided into four main stages, namely the first is socialization, the second is the transfer of science and technology, the third is assistance and training in the use of tools and the fourth is the evaluation and sustainability of the program.

Key words: *Perpustakaan, Internet of Things, PKM*

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Keterbatasan dalam memperoleh informasi dialami oleh siswa dan guru di SDN Inpres 2 Koya Timur, diakibatkan oleh belum lengkapnya fasilitas teknologi informasi yang ada pada satuan pendidikan tersebut, sedangkan pada globalisasi tentunya tidak dapat terlepas dari bantuan TI. Untuk lebih efisien dan efektif dalam beraktivitas hendaknya melibatkan teknologi informasi (Pawan *et al.*, 2021) (Susanto, Soetikno and Bone, 2019).

Perpustakaan merupakan salah satu tempat membaca favorit bagi siswa dan siswi, selain itu perpustakaan menjadi salah satu syarat untuk pemenuhan kebutuhan siswa di sekolah. Instrumen IASP 2020 mengisyaratkan adanya sebuah perpustakaan dan pojok baca pada setiap sekolah. Mengapa demikian karena perpustakaan adalah salah satu fasilitas penunjang bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar. Salah satu bentuk usaha untuk memenuhi syarat pada IASP tersebut maka, SDN Inpres 2 Koya Timur menyediakan sebuah perpustakaan meskipun masih tergolong sangat sederhana, namun tetap dapat dimanfaatkan dengan baik dan maksimal oleh siswa dan guru.

Sejak terjadinya pandemic covid 19 seluruh siswa SDN Inpres 2 Koya Timur diliburkan dan mengikuti proses belajar mengajar dari rumah secara daring. Siswa yang tidak mempunyai buku paket cenderung kesulitan dalam belajar, terutama bagi siswa dan siswi yang tidak memiliki buku cetak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membuat sebuah aplikasi perpustakaan digital yang dapat digunakan oleh seluruh siswa untuk mendownload *e-book* yang diupload oleh guru, selain itu aplikasi tersebut dapat digunakan untuk mempermudah pencarian buku, peminjaman, pengembalian dan mendata seluruh buku yang ada di perpustakaan sekolah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen

STIMIK Sepuluh Nopember Jayapura, diharapkan dapat memberikan solusi kepada siswa siswi di Kelurahan Koya Timur, secara khusus bagi siswa SDN Inpres 2 Koya Timur.

SDN Inpres 2 Koya Timur, adalah satu dari beberapa sekolah dasar yang terletak di Jalan Durian II, Kelurahan Koya Timur, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura Papua. Saat ini mempunyai siswa sekitar 270 orang. Suasana Sekolah dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Suasana Sekolah SDN 2 Kotim

RUMUSAN MASALAH

Beberapa permasalahan pokok yang sedang dialami oleh SDN Inpres 2 Koya Timur adalah:

1. Perpustakaan yang dimiliki masih sangat sederhana sehingga minat baca siswa masih kurang.
2. Belum tersedia website perpustakaan sehingga menyulitkan siswa dalam mencari buku di perpustakaan dan tidak dapat diakses dari luar sekolah
3. Sistem peminjaman dan pengembalian masih bersifat manual.

METODE

Kegiatan yang telah dilakukan terdiri dari enam bentuk utama yaitu (1) sosialisasi dan audiensi, (2) pembuatan aplikasi berbasis website, (3) uji coba aplikasi berbasis website, (4) pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi dan alat, (5) serah terima aplikasi dan peralatan, (6) pembuatan laporan (7) publikasi hasil kegiatan.

Untuk lebih memperjelas langkah-langkah kegiatan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Langkah-langkah kegiatan

Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk menyampaikan tujuan dan metode pelaksanaan kegiatan, selanjutnya pemateri mengerjakan pembuatan aplikasi samapai pada tahap uji coba aplikasi, Pada kegiatan pelatihan pemateri memberikan contoh dan peserta mempraktikkan sampai mengerti dan bisa menggunakan aplikasi perpustakaan tersebut. Adapun gambaran kegiatan PKM dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Suasana pemateri menjelaskan cara menggunakan aplikasi

Setelah selesai memberikan pelatihan, selanjutnya dilakukan serah terima aplikasi perpustakaan kepada sekolah, yang diterima oleh Wakil Kepala Sekolah SDN Inpres 2 Kota Timur seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Foto bersama dan serah terima aplikasi perpustakaan

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen STIMIK Sepuluh Nopember Jayapura merupakan komitmen segenap civitas akademika STIMIK Sepuluh Nopember Jayapura untuk selalu hadir di tengah masyarakat dan berpartisipasi sekaligus merealisasikan salah satu dari tri dharma perguruan tinggi.

Pelaksanaan PKM dilakukan mulai dari tanggal 19 Mei 2022 sampai 18 Juni 2022, yang bertempat di SDN Inpres 2 Koya Timur. Peserta pada kegiatan PKM adalah Guru dan Siswa yang berjumlah 22 orang (satu kelas). Hal ini dilakukan agar dalam menyampaikan materi peserta dapat terlayani dengan baik dengan pertimbangan

rasio 1:20, atau satu orang mengajar 20 orang. Sosialisasi dilakukan dengan cara berkordinasi dengan pihak sekolah SDN Inpres 2 Koya timur, untuk mengenalkan program perpustakaan digital.

Sosialisasi dilakukan dengan berkordinasi dengan satuan pendidikan, untuk menyampaikan program kerja dan perpustakaan digital.

Pembuatan dilakukan dengan menyesuaikan fitur aplikasi, yang dibutuhkan oleh sekolah, terutama pada bagian perpustakaan, dan selanjutnya dilakukan pengujian terhadap fungsionalitas system.

Setelah aplikasi dinyatakan sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan selanjutnya dilakukan pelatihan dan pendampingan terhadap siswa dan petugas perpustakaan.

Diakhir kegiatan tim pelaksana PKM menyerahkan softcopy aplikasi yang siap digunakan kepada sekolah, selanjutnya melakukan pembuatan laporan dan publikasi pada seminar nasional.

Evaluasi

Untuk memperoleh informasi terhadap keberhasilan atau pencapaian kegiatan

pengabdian kepada masyarakat narasumber memberikan kuesioner pada semua peserta dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah materi pelatihan menarik bagi siswa?
2. Apakah penyampaian pemateri menarik atau tidak?
3. Apakah aplikasi yang digunakan oleh narasumber mudah dipahami oleh siswa?
4. Apakah pengetahuan terkait pemanfaatan aplikasi perpustakaan digital bermanfaat bagi siswa dan guru?
5. Apakah cara penyampaian materi ceramah, simulasi, dan ujian yang dilakukan oleh narasumber mudah di pahami?

Dari lima pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada semua peserta yang berjumlah 15 orang diperoleh jawaban seperti pada tabel 1. Responden menjawab pada lima kategori jawaban yaitu sangat benar (SB) benar (B) Netral (N) kurang benar (KB) dan tidak benar (TB). Adapun hasil pengolahan kuesioner dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil pengolahan angket kegiatan

| No | Pertanyaan | Persentase Jawaban Responden (%) | | | | |
|----|---|----------------------------------|----|---|----|----|
| | | SB | B | N | KB | TB |
| 1. | Apakah materi pelatihan menarik bagi siswa? | 90 | 10 | | | |
| 2. | Apakah penyampaian pemateri menarik atau tidak? | 90 | 5 | 5 | | |
| 3. | Apakah aplikasi yang digunakan oleh narasumber mudah di pahami oleh siswa? | 90 | 10 | | | |
| 4. | Apakah pengetahuan terkait pemanfaatan aplikasi perpustakaan digital bermanfaat bagi siswa dan guru? | 90 | 10 | | | |
| 5. | Apakah cara penyampaian materi ceramah, simulasi, dan ujian yang dilakukan oleh narasumber mudah di pahami? | 85 | 15 | | | |
| | Rata-Rata (%) | 89 | 10 | 1 | | |

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Daya serap terhadap materi yang disampaikan sangat tinggi terlihat dari hasil pengolahan kuesioner kegiatan sebanyak 89 % yang menjawab sangat benar serta ujian praktek dapat dilakukan dan mengerjakan dengan baik dan selesai tepat waktu.
2. Kemampuan para peserta meningkat dibandingkan sebelum mengikuti sosialisasi dan pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada akhir kegiatan ini tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada :

1. penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemerintah kota dalam hal ini Bapak Walikota Jayapura dan Wakil walikota periode 2017-2022 atas bantuan dana dalam melaksanakan kegiatan PKM ini.

2. SDN Inpres 2 Koya Timur sebagai Mitra dalam pelaksanaan PKM
3. STIMIK Sepuluh Nopember Jayapura sebagai wadah dari pelaksana

DAFTAR PUSTAKA

Pawan, E. *et al.* (2021) 'Sosialisasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Bagi ASN di Kabupaten Keerom Provinsi Papua', in *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*. Tangerang: Universitas Raharja, p. 20. Available at: <https://ejournal.raharja.ac.id/index.php/corisindo/article/view/2024>.

Susanto, C., Soetikno, J. W. and Bone, K. (2019) 'Pemanfaatan Teknologi Komputer Pada Siswa-Siswi di SMA Negeri 1 Kajuara Kabupaten Bone', *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, pp. 246–250.